

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan yaitu prasarana penghubung yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan masyarakat dari pertumbuhan sosial budaya, pertumbuhan ekonomi dan menunjang pembangunan daerah. Membangun suatu konstruksi Jalan berkaitan dengan kondisi karakteristik tanah, hal ini dikarenakan tanah menjadi lapisan dasar yang sangat berperan penting dalam mendukung pembangunan konstruksi jalan. Tujuan dari melakukan penelitian yaitu mengidentifikasi kerusakan badan jalan.

Kerusakan jalan di ruas ini menjadikan turunnya kecepatan pengendara sehingga memperlambat perjalanan terutama pada pengguna transportasi darat. Selain itu permasalahan pada konstruksi jalan yang mengalami berubahannya bentuk lapisan permukaan jalan berupa retakan dan lepasnya butiran matrial (raveling), lubang yang menganga pada jalan (potholes), serta permukaan jalan yang menjadi tidak rata/gelombang (rutting).

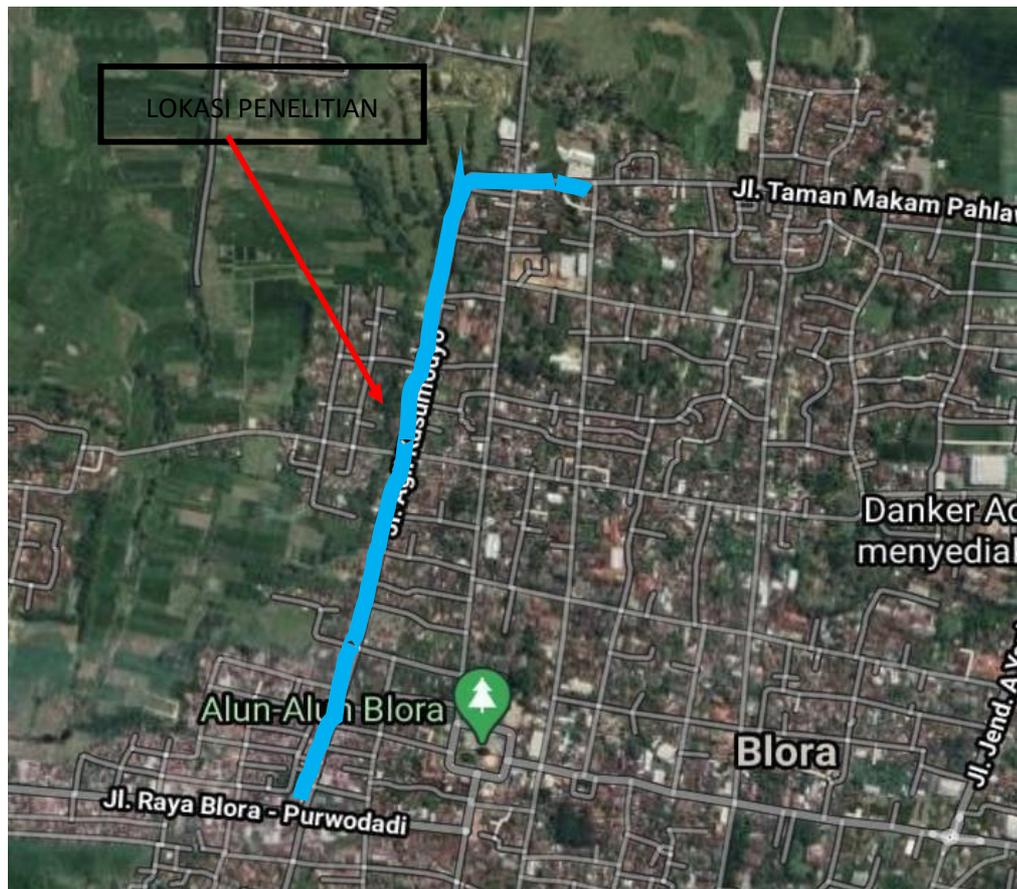
Perencanaan prasarana jalan sangat diperlukannya mulai dari pengecekan lokasi, merencanakan tahapan-tahapan dalam pembangunan, perancangan baik secara teknis sampai dalam tahap pembangunan, pemeliharaan jalan setelah pembangunan dan yang paling penting yaitu

prediksi lamanya umur dari jalan yang hendak dirancang/bangaun supaya jalan tersebut tetap nyaman bagi pengguna jalan khususnya transportasi darat.

Fungsi dari perkerasan yaitu memberikan kenyamanan kepada sarana transportasi darat khususnya yang melintas di jalur tersebut. Dengan dilakukannya perkerasan diharapkan ruas jalan yang dilakukan perkerasan tidak mengalami kerusakan yang parah. Maka kita perlu mencari tahu mulai dari pemeliharaan jalan, hingga penyebab dari kerusakan jalan yang sring kita temui dalam berkendara. Hal itu kita lakukan agar butuh jangka panjang untuk terjadinya kerusakan jalan. Sehingga jalan akan menjadi nyaman, aman, tanpa hambatan bagi pengguna ruas jalan dan lingkungan. Perlu banyak aspek-aspek yang harus diperhatikan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Semua itu harus kita lakukan supaya lama uisa perencanaan bisa sesuai yang diharapkan sebelumnya, serta adanya kenyamanan dan keamanan dalam berkendara. Sehingga dengan terjadinya kerusakan di jalan harus segera ditangani serta diperbaiki supaya permasalahan pada kerusakan jalan tidak semakin besar dalam penanganan.

1.2 Lokasi Penelitian

Untuk denah lokasi pengamatan penulis, dapat kita lihat pada gambar di bawah yang bergaris biru sebagai berikut.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya ruang lingkup penulisan tugas akhir ini lebih fokus dan jelas, pengamatan yang dilakukan penulis akan di fokuskan pada Jalan Agil Kusumodyo, Kec. Blora, Kab. Blora Jawa Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa kondisi pada ruas Jalan Agil Kusumodyo Kab. Blora, mengalami banyak kerusakan yang diakibatkan oleh beban lalu lintas yang terlalu berlebihan serta jenis tanah yang berada di Kabupaten Blora kondisinya tidak stabil.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui jenis-jenis dan seberapa besar tingkat kerusakan jalan yang ada pada ruas Jalan Agil Kusumodyo Kab. Blora.
- 2 Untuk merencanakan perkerasan kaku yang ada pada ruas Jalan Agil Kusumodyo Kab. Blora, dengan menggunakan metode Bina Marga.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulis dalam mendapatkan hasil penelitian yaitu:

- 1 Mampu memberikan masukan dan memberikan saran mengenai kerusakan jalan yang terjadi di Kota Blora khususnya pada Jalan Agil Kusumodyo.
- 2 Penulis lebih paham dan mengerti dalam kasus kerusakan jalan yang sering menjadi permasalahan utama pada permasalahan prasarana transportasi darat.